

**Deception in *Murder on the Orient Express* by
Agatha Christie**



MUHAMMAD WILDAN MIFTAHURRACHMAN

2225165282

**A Skripsi Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the
Degree of “Sarjana Sastra”**

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

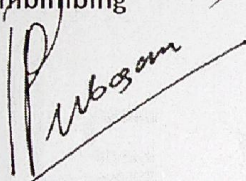
Nama : Muhammad Wildan Miftahurrachman
No. Registrasi : 2225165282
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

Deception in Murder on the Orient Express

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

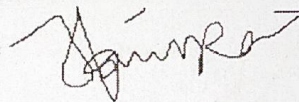
DEWAN PENGUJI

Pembimbing



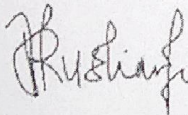
Rahayu Purbasari M. Hum
NIP. 196507301998022001

Ketua Penguji




Hasnini Hasra, M. Hum
NIP. 197311112003122001

Penguji I



Atikah Ruslianti, M. Hum
NIP. 197203242006042001

Penguji II



Nurbaity, M. Hum
NIP. 8820790019

Jakarta,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

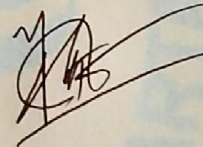
Nama : Muhammad Wildan Miftahurrachman
No. Registrasi : 2225165282
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

DECEPTION IN MURDER ON THE ORIENT EXPRESS

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 21 Januari 2021



M Wildan Miftahurrachman
NIM. 2225165282



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Wildan Miftahurrachman
NIM : 2225165282
Fakultas/Prodi : Sastra Inggris
Alamat email : runaocaviana@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Deception in Murder on the Orient Express by Agatha Christie

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

(Muhammad Wildan Miftahurrachman)

ABSTRACT

MIFTAHURRACHMAN, MUHAMMAD WILDAN. 2021. Deception in Murder of the Orient Express by Agatha Christie. A Skripsi: Jakarta, English Literature Study Program, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta

Since the beginning of human history, because people always try to deceive each other for their own benefit, lies and deception have been one of the most common things that happened. Deception act is heavily depend on the context of the utterance that it can be considered hard to find the sample, hence why the use of literature as the main source of samples. The literature used in this study is novel *Murder on the Orient Express* because most of its characters are deceiver with a lot of deceptive utterance which make this novel good as main source of sample to observe and analyze. The aim for this study is to analyze the deception act portray from each character from novel *Murder of the Orient Express* and groups them based on Dariusz Galasinski theories of deception, which are: Falsification, Distortion, Taking word out of context, Evasion, Metadiscursive Deception, and Extra-linguistic Deception. This study use qualitative method to gather the data and use textual analysis approach to analyze it. This study show that most of the characters tried to do deceptive act by any means necessary, because deception takes on many form, from only lying to withholding information, evasive answer behavior, concealing information, spinning / half-truth, bullshit (Frankfurt, 2005). Some of act was already planned, while some other act happened spontaneously. This study conclude that among six types of deceptive strategies, the dominant type that being used by the characters is deception by falsification, the strategy in which the deceiver manipulates participant and process to create a false truth while being in the same context of the utterance. This fact show that when the character try to deceive, their main purpose is to hide the truth while gaining the satisfactory results. Next is the deception by distortion, which means that even an honest utterance can be deceptive. After that is covert evasion and metadiscursive that have similarity in the concept: the deceiver pretend to be cooperative, which means that the deceiver will do everything to deceive their target, like pretending to be friend and cooperative. This study conclude that this novel is able to show how deceptive strategies work in each utterance. Each character are able to hide their true nature and their deceptive act work splendidly.

Keywords: Textual Analysis, Deception Act, Murder of the Orient Express, Dariusz Galasinski, Agatha Christie

ABSTRAK

MUHAMMAD WILDAN MIFTAHURRACHMAN. 2021. Penipuan dalam novel *Murder of the Orient Express* oleh Agatha Christie. Skripsi : Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Sejak awal sejarah manusia, berbohong dan penipuan merupakan hal yang paling umum terjadi. Manusia saling menipu orang lain demi mendapatkan keuntungan pribadi. Kegiatan menipu sangat bergantung pada konteks yang sedang dibicarakan, karena itu sangat sulit untuk mendapatkan contoh langsung di dunia nyata. Itulah kenapa karya sastra digunakan sebagai sumber utama untuk contoh-contoh tersebut. Karya sastra yang digunakan dalam skripsi ini adalah novel *Murder of The Orient Express* Karena sebagian besar karakter dalam novel ini adalah penipu dengan banyaknya tindakan penipuan sehingga novel ini sangat cocok sebagai sumber utama untuk observasi dan analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kegiatan menipu dari karakter-karakter dalam novel *Murder of the Orient Express* dan mengelompokkan kegiatan menipu tersebut berdasarkan enam jenis strategi menipu dalam teori Dariusz Galasinski, yakni: Falsification, Distortion, Taking word out of context, Covert Evasion, Metadiscursive Deception, dan Extra-linguistic deception. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data-data dan pendekatan analisis wacana untuk menganalisisnya. Setelah itu skripsi ini menggunakan teori-teori penipuan dari Dariusz Galasinski untuk menganalisa data-data tersebut. Skripsi ini menemukan bahwa sebagian besar karakter yang ada berusaha untuk menipu dengan berbagai cara. Karena penipuan hadir dalam berbagai wujud, dari hanya berbohong, hingga menahan informasi, menghindari pertanyaan, menyembunyikan informasi, memutar balikan kebenaran, omong kosong (Frankfurt, 2005). Sebagian tindakan sudah direncanakan sebelumnya, dan sebagian yang lain terjadi secara spontan. Skripsi ini menyimpulkan, bahwa diantara enam jenis strategi penipuan, strategi falsification, dimana penipu memanipulasi partisipan dan proses dan menciptakan kebenaran palsu meskipun masih dalam konteks percakapan yang sama, merupakan jenis yang paling dominan. Fakta ini menunjukkan, bahwa keinginan dasar tiap karakter ketika menipu adalah menyembunyikan kebenaran dan disaat yang bersamaan mendapatkan hasil yang diinginkan. Jenis selanjutnya adalah strategi Distortion, yang menunjukkan bahwa bahkan kalimat jujur pun bisa menipu. Setelah itu adalah Covert evasion dan Metadiscursive yang memiliki persamaan: sang penipu berusaha untuk terlihat kooperatif. Hal ini menunjukkan bahwa penipu akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya, meskipun itu berarti mereka harus berpura-pura menjadi teman. Skripsi ini menyimpulkan bahwa novel ini mampu menunjukkan bagaimana strategi penipuan bekerja dalam percakapan. Setiap karakter mampu untuk menyembunyikan sifat asli mereka agar tindakan menipu mereka berjalan dengan baik.

Kata kunci: Analisis Wacana, Perilaku penipuan, Murder of the Orient Express, Dariusz Galasinski, Agatha Christie



ACKNOWLEDGMENT

I realize that it is impossible for me to finish without the help and support of other. Therefore, I want to express my heartfelt gratitude toward everyone who give their full support for me. First of all, I would like to offer my thanks to **Allah SWT** who gives me strength, times, health, and hear my prayers so I can finish this study into completion.

I also very indebted to my advisor in this study, ma'am **Rahayu Purbasari, M.Hum** who always supervises, correcting, and revises my study so I am able to finish this study. I also thank my academic advisor since my first semester who also my co-advisor for this study, Ma'am **Hasnini Hasra, M.Hum** who always support me and gave me a lot of advices during my study in this faculty. And a big heartfelt thank you to all of wonderful teachers and students that too many thus I cannot able to mention each of them.

I also owe a big thank you to my friends from 16 SAS C for being a solid classmate. My memories of campus have always been wonderful because of them. They also help me a lot during my time to finish this study. I'm really glad to be on the same grade as them.

The last is my eternal gratitude to my parent and siblings. Who always support me and make my home to be one of the happiest family in the world. They always give me a lot of support on every occasion. I genuinely feel lucky to have them in my life.

Jakarta, January 20, 2021

Muhammad Wildan Miftahurrachman

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PUBLIKASI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
ACKNOWLEDGMENT	vii
TABLE OF CONTENTS	viii
CHAPTER I: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Research Question	10
1.3 Purpose of the Study	10
1.4 Significance of the Study	10
CHAPTER II: LITERATURE REVIEWS	11
2.1 Deception	11
2.1.1 Deceptive strategies	12
2.2 Deceptiveness of evasion	14
2.2.1 Covert Evasion	15

2.3 Metadiscursive Deception	16	
2.3.1 Masking Uncooperative Functions	17	
2.3.2 Masking Uncooperative Content	18	
2.4 Extralinguistic Deception	18	
2.5 Mystery genre and literature	19	
2.6 Detective genre	20	
2.6.1 Detective genre and decentered world	21	
2.7 Agatha Christie	22	
2.8 Murder of the Orient Express by Agatha Christie	23	
2.9 Characters and their roles	26	2.10
Summary of the plot	31	
2.11 Previous studies	32	
2.12 Theoretical framework	34	
CHAPTER III: METHODOLOGY	35	
3.1 Research Method	35	
3.2 Data and Data Source	35	
3.3 Data Collection Procedure	35	
3.4 Data Aanalysis Procedure	36	
CHAPTER IV: DISCUSSION	37	

4.1 Deception by Falsification	37
4.1.1 Falsification by manipulating participant	37
4.1.2 Falsification by manipulating process	46
4.1.3 Both manipulating participant and process	51
4.2 Deception by Distortion	52
4.2.1 Weaker claims	53
4.2.2 Stronger claims	59
4.2.3 Both stronger and weaker claims	62
4.3 Deception by Taking Word Out of Context.....	64
4.3.1 Taking word out of context	64
4.4 Deception by Covert Evasion	67
4.4.1 Changing the textual context	68
4.4.2 Changing the focus of the question	74
4.4.3 Changing the focus and context	78
4.5 Metadiscursive Deception	79
4.5.1 Masking Uncooperative functions	80
4.5.1.1 Concealing evasions	80
4.5.1.2 Concealing attack	80
4.5.2 Masking uncooperative contents	82

4.5.2.1 Implicit Misrepresentation	82
4.5.2.2 Felicity conditions	84
4.6 Extra-linguistic deception	89
CHAPTER V: CONCLUSION	92
REFERENCE	95
APPENDICES	98

